

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran memiliki arti suatu proses mengatur atau mengorganisasikan lingkungan sekitar peserta didik, sehingga dapat mendorong peserta didik dalam melakukan proses belajar hingga termotivasi dalam proses belajar tersebut (Aprida et al., 2020).

Pembelajaran memiliki komponen-komponen utama yaitu pendidik (dosen), peserta didik (mahasiswa) dan sumber belajar yang dilakukan sebagai proses berinteraksi. Dari pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa terdapat suatu sistem proses pembelajaran yang mencakup kesatuan komponen yang saling berkaitan untuk mencapai hasil dan tujuan tertentu.

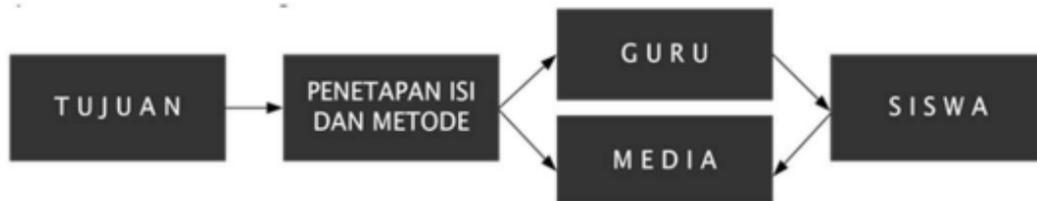
2.1.1.1 Pembelajaran online

Pembelajaran Online merupakan salah satu wadah untuk banyak orang dalam proses belajar dengan menggunakan internet untuk mengakses media digital pembelajaran. Adanya pembelajaran online ini membuat para mahasiswa dan pengajar dapat mengakses dan melakukan perkuliahan dari manapun selama internet masih ada di wilayah tersebut, pembelajaran online yang efektif akan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran para mahasiswa karena hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat motivasi dan tingkat minat belajar dari para mahasiswa.

Belajar online juga dikenal dengan belajar e-learning yang merupakan hasil dari pengajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis online. Materinya sering kali diakses melalui sebuah jaringan, termasuk situs web, CD dan DVD. E-learning tidak hanya mengakses informasi, tetapi juga membantu pelajar dengan hasil yang spesifik.

Selain itu pembelajaran sistem e-learning juga dapat memantau hasil kinerja dan kemajuan pelajar. (Panggabean, 2021)

Gambar 2. 1. Pola Pembelajaran Online



Dengan mengacu pada gambar diatas, maka dapat dijelaskan pola pembelajaran online sebagai berikut perubahan peran guru dalam kegiatan pembelajaran antara media dan guru memainkan peran yang setara dalam memenuhi kewajibannya menyediakan materi pembelajaran, media pada pola ini dirancang agar mampu menjelaskan materi dengan baik dan lengkap secara utuh. Dalam kegiatan belajar ini peran guru sudah difasilitasi oleh media dan siswa dapat belajar dengan mempelajari materi pada media yang ada, namun jika siswa merasa kebingungan dan ingin mendapatkan penjelasan yang lebih lengkap siswa bisa langsung bertanya kepada gurunya.

2.1.1.2 Tujuan Pembelajaran Online

Menentukan tujuan dari pembelajaran online akan sangat memudahkan dosen memilih dan menyusun bahan ajar. Tujuan utama dari pembelajaran online jarak jauh adalah untuk memudahkan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan media-media yang digunakan.

Menurut Kahar (2021) tujuan pembelajaran daring dapat dilihat dari beberapa level, diantaranya :

1. Level Knowledge, dalam level ini mahasiswa diharapkan dapat mengingat atau menghafal materi dengan baik.
2. Level Comperhension, pada level ini mahasiswa diharapkan bisa melakukan tafsiran, mengartikan dan menjelaskan dengan caranya masing-masing mengenai materi yang telah diterima.
3. Level Application, pada level ini mahasiswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapat untuk membuat solusi dari permasalahan yang sedang dihadapinya.

4. Level Syhthesis, dimana mahasiswa diharapkan dapat menghubungkan dan memadukan berbagai pengetahuan yang mereka dapat untuk dijadikan sebuah pengetahuan baru.
5. Level Evaluation, mahasiswa diharapkan dapat menciptakan keputusan dari sebuah persoalan yang dihadapi.

2.1.1.3 Manfaat & Kekurangan Pembelajaran Online

Manfaat pembelajaran online menurut Made (2017; 213) dapat dilihat dari 3 sudut pandang, yaitu:

1. Sudut pandang pengajar
E-learning dapat memudahkan pengajar untuk mengontrol dan mengecek kegiatan yang dilakukan mahasiswa, selain itu juga memudahkan untuk selalu up to date materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan ilmu yang ada.
2. Sudut pandang siswa
E-learning dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih fleksibel, selain itu mahasiswa dapat selalu menggunakan fasilitas tersebut untuk mengakses materi pembelajaran setiap saat. Mahasiswa juga dapat bertukar pikiran dengan berdiskusi bersama dosen kapanpun setiapsaat.
3. Sudut pandang universitas
E-learning dapat menumbuhkan rasa kerjasama yang baik antar pengajar maupun pengajar dengan mahasiswanya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam pembelajaran.

Walaupun pembelajaran daring mempunyai banyak manfaat, disisi lain juga memiliki beberapa kekurangan, menurut Sagita & Khairunnisa (2019) ada beberapa kekurangan dari pembelajaran daring yaitu :

1. Kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa, maupun antar sesama mahasiswa.
2. Mengabaikan aspek akademik dan aspek sosial.

3. Proses belajar mengajar cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.
4. Mahasiswa yang tidak memiliki motivasi belajar cenderung gagal.
5. Tidak semua daerah di Indonesia memiliki jaringan internet.
6. Kurangnya tenaga kerja pendidikan yang mengetahui dan memiliki keterampilan internet.

2.1.1.4 Faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Online

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suliani & Ahmad (2021). Ada beberapa faktor hambatan yang dapat mempengaruhi pembelajaran online jarak jauh, yaitu :

1. Pembelajaran online yang hanya menggunakan media WhatsApp kelompok.

Hal ini dinilai kurang efektif dalam pembelajaran jarak jauh secara online, karena pada dasarnya siswa hanya diberikan tugas dan materi hanya melalui pesan grup WhatsApp sehingga banyak dari para siswa yang tidak mengerti apa penjelasan materi tersebut.

2. Sarana dan prasarana penunjang

Sarana dan prasarana yang kurang menunjang dalam pembelajaran jarak jauh secara online ini juga dapat menjadi faktor yang berpengaruh terhadap keefektifan dalam belajar, seperti contohnya handphone dan jaringan internet yang sering kali mengalami kendala saat pembelajaran berlangsung sehingga akan memunculkan hilangnya rasa konsentrasi siswa saat sedang dalam pembelajaran.

3. Kurangnya perhatian dari orang tua murid saat mengikuti pembelajaran.

Kurangnya perhatian orang tua akan berdampak pada keseriusan siswa saat mengikuti pembelajaran jarak jauh secara online, dikhawatirkan saat seharusnya siswa melakukan pembelajaran ternyata siswa tidak mengikutinya dengan mengganti aktifitas tersebut dengan bermain game ataupun lainnya.

4. Siswa merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung dan sulit memahami materi yang diberikan.

Untuk mencegah hal ini terjadi oleh karenanya siswa memerlukan bimbingan secara langsung dari pengajar maupun dari orang tua siswa, selain itu guru juga menggunakan media lain berupa pembelajaran interaktif menggunakan video, dengan begitu siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

2.1.1.5 Indikator Pembelajaran Online

Menurut Aisyar (2021), ada beberapa indikator utama dalam pembelajaran online yakni :

1. Dosen
2. Mahasiswa
3. Fasilitas

Menurut Ridaul (2020), indikator pembelajaran online yang baik yaitu :

1. Meningkatkan ketertarikan dan interaktivitas mahasiswa.
2. Mempermudah pemahaman mahasiswa dan meningkatkan daya ingat mahasiswa terhadap materi.
3. Berbasis internet.
4. Meningkatkan efisiensi.
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa.
6. Memungkinkan proses belajar dapat dilakukan ditempat mana saja dan kapan saja.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Tri et.al (2016) indikator pembelajaran online yaitu :

1. Pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran.
2. Respon peserta didik.
3. Proses belajar mengajar komunikatif.
4. Aktivitas belajar.
5. Hasil belajar.

2.1.2 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar adalah dua hal penting yang saling memberikan pengaruh satu sama lain. Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen yang dapat terjadi sebagai akibat dari penguatan motivasi dengan tujuan tertentu. Efek ini dapat saling memperkuat pentingnya motivasi belajar.

Menurut Ansory (2018:259) Motivasi adalah sebuah dorongan atau alasan yang mendasari semangat dalam melakukan sesuatu. Motivasi menurut Sadirman (2018) dapat juga diartikan sebagai keseluruhan kekuatan mahasiswa untuk memunculkan kegiatan belajar, mendukung kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan individu. Motivasi dapat ditandai dengan keseriusan dalam bekerja, kuat dalam menghadapi kesulitan, mandiri, tertarik dan tidak mudah lelah dengan apa yang diyakini, memiliki ketertarikan untuk menemukan dan memecahkan masalah.

Motivasi tinggi dan disiplin belajar memungkinkan siswa untuk secara otomatis sadar sepenuhnya akan dirinya sendiri tanpa aba-aba atau perintah dari orang lain karena mereka merasa belajar itu normal dan sudah menjadi kebiasaan, sehingga memunculkan perilaku yang lebih eksploratif, lebih percaya diri, lebih kreatif dan lebih banyak mengambil keputusan. Dengan kata lain, motivasi dan disiplin belajar yang tinggi dapat membuat peserta belajar menjadi dewasa dalam proses pembelajaran.

2.1.2.1 Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi dapat diartikan sebagai pengaruh kebutuhan dan keinginan seseorang yang akan menggerakkan orang tersebut untuk mencapai tujuannya. Motivasi memiliki fungsi yang sangat penting yang akan berpengaruh terhadap kegiatan yang akan dilakukan. Dimana motivasi merupakan pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Sardiman (2018:25), fungsi motivasi ada 3 yaitu:

1. Menentukan arah perbuatan, dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dalam kegiatan yang akan dikerjakan sesuai dengan tujuan.

2. Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan
3. Menyeleksi perbuatan, dengan menyeleksi dan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat kan memudahkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Fungsi motivasi belajar juga dikemukakan oleh Hamalik (2018), fungsi tersebut yaitu :

1. Mendorong timbulnya suatu perbuatan, tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, motivasi ini berfungsi sebagai mesin yang besar atau kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.
3. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kearah pencapaian tujuan yang diinginkan.

2.1.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah salah satu bagian dari sgi kejiwaan yang mengalami perkembangan yang terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis seseorang. Menurut Yusuf (2020), motivasi belajar dapat timbul karena beberapa faktor,yaitu:

- a. Faktor Internal
 1. Faktor psikologis adalah faktor intrinsik yang mengacu pada aspek yang meningkatkan atau menghambat aktivitas belajar individu. Faktor ini mempengaruhi kondisi mental seseorang.
 2. Faktor fisik adalah faktor yang dapat mempengaruhi tubuh dan penampilan seseorang. Faktor fisik ini meliputi pola makan, kesehatan, fungsi fisik dan terutama panca indera.
- b. Faktor Eksternal
 1. Faktor sosial adalah faktor lingkungan yang berada disekitar tempat tinggal individu tersebut, contohnya seperti guru,teman, orangtua dan lain sebagainya.

2. Faktor non-sosial, merupakan faktor yang berasal dari kondisi fisik daerah disekitar individu tersebut tinggal. Seperti keadaan udara baik panas atau dingin, tempat dan fasilitas belajar.

Adapun menurut Mudjiono (2019) unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1. Kemampuan individu
2. Kondisi individu
3. Cita-cita dan aspirasi individu
4. Kondisi lingkungan
5. Upaya pengajar dalam memberikan materi.

Dari pembahasan diatas dapat kita simpulkan bahwa ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Faktor tersebut dapat muncul dari dalam diri individu maupun dari faktor eksternal yang timbul dari kondisi lingkungan dan lembaga pembelajaran.

2.1.2.3 Indikator Motivasi Belajar

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, setiap mahasiswa pasti memerlukan motivasi didalamnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aisyar (2021) ada beberapa indikator yang ditetapkan dalam motivasi belajar, yaitu :

1. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
2. Adanya harapan dan cita-cita..
3. Adanya keinginan dan hasrat untuk sukses
4. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.
5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar.
6. Adanya penghargaan dalam belajar

Jika seorang mahasiswa menunjukkan karakteristik motivasi belajar diatas, mahasiswa tersebut kemungkinan memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri karakteristik motivasi tersebut sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

2.1.3. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah salah satu faktor keberhasilan yang paling penting, hal ini dikarenakan jika adanya peningkatan minat dalam diri seseorang dapat menimbulkan konsentrasi dan ketekunan dalam jangka panjang. Minat adalah faktor psikologis yang dimiliki oleh setiap orang jika orang tersebut tertarik pada suatu hal yang dirasa cocok dengan dirinya.

Menurut Andriani & Rasto (2019) Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Minat merupakan aspek psikologis yang dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Ketika pelajar menemukan pekerjaan mereka berguna bagi mereka dan memenuhi keinginan mereka, atau kebutuhannya. Secara sederhana Syah (2016:152) menyatakan bahwa minat berarti watak yang tinggi dan keinginan yang besar terhadap semangat atau semacamnya.

Minat dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi (Tampubolon, 2016:113). Selain itu minat juga merupakan dasar pembentukan suatu kebiasaan (Iskandar & Dadang, 2016:114).

Belajar dapat diartikan sebagai perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan (Slavin, 2018:13). “Belajar bukanlah kegiatan menghafal dan bukan pula mengingat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang” (Sudjana, 2018:18).

Dari pendapat para ahli di atas dapat kita simpulkan bahwa belajar merupakan transformasi empiri yang ditandai dengan perubahan yang relatif permanen.

Dari seluruh persepsi diatas dapat diambil kesimpulan bahawa minat belajar adalah suatu ekspresi dari rasa senang, ketertarikan dan antusias seseorang terhadap kegiatan pembelajaran.

2.1.3.1 Fungsi Minat Belajar

Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, minat tidak lah dibawa dari sejak lahir tetapi minat diperoleh dikemudian hari daat siswa terlibat dalam aktivitas belajar dan menyadari penting dan bernilainya hal yang ia pelajari.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sinta, Husni, dan Saepul (2019) Minat mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar, ada beberapa pendapat tentang fungsi minat belajar antara lain :

1. Sebagai penunjang keberhasilan dalam belajar

Apabila siswa mempunyai minat belajar yang tinggi terhadap suatu materi pembelajaran maka siswa akan mempelajari materi tersebut dengan perasaan senang dan akan menimbulkan rasa ingin tahu yang lebih besar lagi.

2. Sebagai tolak ukuran kepuasan

Apabila siswa mempelajari sesuatu yang diikuti dengan perasaan senang maka akan menghasilkan kepuasan tersendiri setelah mengerjakan materi tersebut dan biasanya rasa senang akan mendorong orang tersebut untk melakukan atau mempelajari sampai ia merasa berhasil dan menghasilkan suatu kepuasan tersendiri bagi dirinya.

2.1.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Dalam hal belajar, minat memiliki dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran yang sukses. Jika seseorang tidak tertarik untuk mempelajari sesuatu maka kemungkinan hal tersebut tidak akan berhasil, ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar seseorang yang dapat dibedakan menjadi dua faktor yang berbeda, yaitu faktor internal maupun faktor eksternal. Menurut

Djamarah & Suryabrata dalam Shovia (2018) disebutkan faktor-faktor tersebut yaitu:

1. Faktor Internal, meliputi:

a) Kesehatan

Kesehatan memiliki dampak besar pada kemampuan belajar. Ketika kesehatan seseorang terganggu, seseorang tersebut mungkin akan merasa kurang antusias untuk belajar.

b) Perhatian

Perhatian adalah kesadaran yang menyertai aktivitas yang dilakukan, untuk mencapai hasil belajar yang baik mahasiswa harus memperhatikan materi yang dipelajarinya.

c) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan yang diberikan oleh responden. Kesiapan ini dapat diperhitungkan dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan atau suatu hal dari dalam diri seseorang yang dapat berpotensi untuk dirinya sendiri untuk berhasil.

2. Faktor Eksternal

A. Faktor Keluarga

a) Keadaan ekonomi keluarga, anak membutuhkan sarana dan prasarana pendukung untuk menunjang kegiatan belajar. Keadaan perekonomian keluarga tersebut juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat belajar anak.

b) Dalam hal ini Sujipto Wirowidjoyo menjelaskan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan utama dan terpenting. Membesarkan anak tidak baik jika terlalu manja dan tidak baik jika terlalu keras.

- c) Suasana rumah tempat terjadinya situasi keluarga dan peristiwa tempat anak belajar. Lingkungan rumah yang bising juga akan memberikan dampak ketidak tenangan bagi anak belajar.

B. Faktor sekolah

- a) Metode mengajar dan kurikulum yang digunakan, apabila metode mengajar guru kurang baik dan tidak menguasai kurikulum serta materi dengan baik dikhawatirkan hal ini akan berpengaruh terhadap semangat belajar dari mahasiswa.
- b) Beban pekerjaan rumah yang terlalu banyak akan membuat siswa cepat bosan dan siswa menjadi tidak memiliki waktu untuk mengerjakan hal lain.

C. Faktor lingkungan

- a) Teman bergaul berpengaruh lebih cepat, jika teman bergaulnya baik maka akan berpengaruh baik terhadap diri anak dan juga sebaliknya.
- b) Kegiatan di luar sekolah juga mempengaruhi minat belajar seseorang. Jika terlalu banyak kegiatan, siswa akan cenderung sudah merasa puas dengan kegiatan tersebut dan minat belajar mereka akan berkurang.

2.1.3.3 Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto dalam Lutfiyanti (2019) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai indikator sebagai berikut:

- a) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati
- b) Ada rasa ketertarikan pada aktivitas yang diminati
- c) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.

- d) Cenderung selalu memperhatikan dan mengingat dalam belajar secara terus menerus.
- e) Lebih suka apa yang dia minati daripada hal yang lain.
- f) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

2.2. Review Jurnal Terdahulu

Untuk membandingkan kebenaran dari suatu penelitian, maka penulis melakukan berbagai observasi kepustakaan yang diantaranya adalah sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh (Aisyar, 2021) Tujuan penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar & minat belajar mahasiswa PGMI ditengah pandemi *Covid-19*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana, uji instrument, dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran online dengan motivasi belajar, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi variabel pembelajaran online maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran online dengan minat belajar, hal ini menunjukkan bahwa minat belajar akan semakin meningkat dengan adanya variabel pembelajaran online.

Penelitian yang dilakukan oleh Sutriyani (2020). Penelitian ini dilakukan untuk menguji adanya pengaruh *daring learning* terhadap minat dan hasil belajar mahasiswa PGSD di masa pandemi *Covid-19*. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kuantitatif yang dilakukan kepada mahasiswa program studi PGSD FTIK Unisnu semester 4 dengan sampel 72 mahasiswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui survei, tes dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini terlihat jelas bahwa pada pembelajaran online pada mata kuliah pembelajaran matematika mahasiswa terlihat tertarik dan berminat dengan pembelajaran. Artinya pembelajaran online berpengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Ridaul Innayah (2020), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung e-learning/online learning media terhadap kualitas pembelajaran pada mahasiswa pendidikan ekonomi Unirow Tuban dan untuk mengetahui pengaruh langsung motivasi belajar terhadap kualitas pembelajaran pada pendidikan ekonomi mahasiswa Unirow Tuban. Metode penelitian ini menggunakan jenis survei dengan pendekatan analisis jalur (*path analysis*). Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran online berpengaruh langsung positif terhadap kualitas pembelajaran dengan 10% dan motivasi belajar berpengaruh langsung positif terhadap kualitas pembelajaran sebesar 13,6%

Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Trisnawati (2021). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh e-learning terhadap motivasi belajar sebagai variabel intervensi bagi mahasiswa program beasiswa FLATS Surabaya pada masa pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan bersifat asosiatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program beasiswa FLATS di Surabaya dengan jumlah sampel 70 orang. Instrumen penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara pembelajaran online terhadap motivasi belajar dan adanya pengaruh signifikan antara pembelajaran online terhadap minat belajar.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Laili et al., (2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengambil keputusan apakah pembelajaran online yang dilakukan oleh tenaga pengajar INSTIKA dan UPN Jatim dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk mempelajari perkuliahan yang diambil. Sampel pada penelitian ini sebanyak 278 mahasiswa dengan alat analisis menggunakan IBM SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, persepsi, pengalaman dan kondisi keuangan yang terkait dengan penggunaan internet memiliki dampak yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Tabun (2021). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah kuliah online memiliki dampak yang bermanfaat dan positif terhadap motivasi belajar mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan pada

perguruan tinggi didearah Jabodetabek (Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi) selama pandemi *covid-19*. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan survei yang dibagikan melalui Google Formulir yang dibagikan kepada 200 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Dari hasil study kasus tersebut diperoleh hasil analisis deskriptif bahwa kuliah online tidak seefektif dan seefisien kuliah tatap muka. Disamping itu hasil penelitian dengan analisis regresi linier sederhana dapat menunjukkan bahwa perkuliahan online dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Demasya (2018). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran online dari Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif, survei ini dilakukan pada bulan juli 2021 dengan metode pengambilan sample sebanyak 58 responden mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. Survei data berfungsi sebagai sarana penelitian kuesioner tentang demografi dan motivasi belajar, analisis data yang digunakan analisis univariat, dari 57 responden hasilnya yang diterima 91,4% memilih motivasi tinggi, tetapi ada sebanyak 5 siswa atau 8,6% memilih sedang dan tidak ada yang memilih motivasi rendah. Dari penelitian ini terlihat jelas bahwa motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring dikatakan tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Fajri et al (2021) dengan judul “ *Student’s learning motivation and interest ; The Effectiveness of Online Learning during Covid-19 Pancemic.*” Journal of Physics. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran online yang menggunakan aplikasi sebagai alternatif pemecahan masalah kegiatan belajar mahasiswa di Nurul Jadid University pada masa pandemi *Covid-19*. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik survei, angket, dan wawancara online. Hasil dari penelitian ini ditemukan hasil yang signifikan sebesar 93,75% bahwa pembelajaran online dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa di Nurul Jadid University.

Penelitian yang dilakukan oleh Mardesci (2020) dengan judul “*The Effect of Online Learning on University Students’ Learning Motivation*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar mahasiswa. Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, tinjauan pustaka, dan angket. Hasil studi ini menunjukkan bahwa mahasiswa berbagi tanggapan motivasi belajar negatif terhadap pembelajaran online.

Penelitian lain dilakukan oleh Amelia (2021) dengan judul “*The Effect of Online Learning on Learning Interest During The Covid-19 Pandemic*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar mahasiswa selama pembelajaran dilakukan secara daring. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif jenis ekspos fakto, penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa semester 4 PGSD. Hasil dalam penelitian ini ditemukan hasil signifikan sebesar 0,562 dari jumlah sampel 40 orang dan taraf kesalahan sebesar 1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran daring tidak mengurangi minat belajar mahasiswa dalam belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Ming-Hung (2017) dengan judul “*A Study of the Effects of Digital Learning Motivation and Learning Outcome*”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pendapat mahasiswa terhadap pembelajaran digital, penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran digital menghadirkan efek positif yang lebih baik pada motivasi belajar mahasiswa dari pada dengan menggunakan pembelajaran tradisional, motivasi belajar juga berdampak signifikan terhadap hasil belajar dan sangat positif.

2.3. Pengaruh Antar Variabel Penelitian

2.3.1. Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar

Penelitian yang dilakukan oleh Immawati (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran online terhadap motivasi belajar, hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dan meningkatnya variable pembelajaran online maka motivasi belajar akan semakin meningkat.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Ardian & Nugroho (2021) penelitian ini dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas data, uji linearitas, uji hipotesis dan koefisien determinan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran online berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa/i FEB Akuntansi UKSW pada masa pandemi.

Dalam penelitian Anditha & A'yun (2020) menjelaskan bahwa dalam penelitiannya tersebut motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi sebesar 77,3% oleh variabel pembelajaran online, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari pembelajaran e-learning terhadap motivasi belajar.

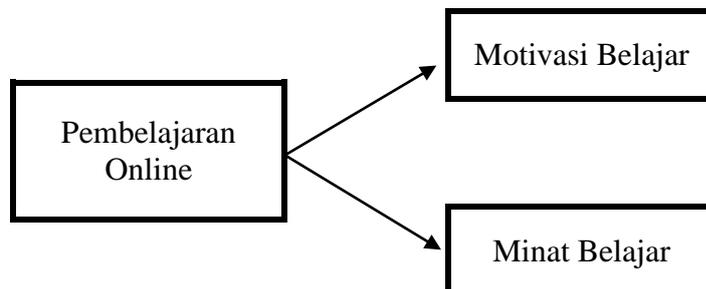
2.3.2. Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Minat Belajar

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Makin (2021) menunjukkan bahwa metode pembelajaran daring yang dilakukan terhadap tiga angkatan mahasiswa BK FKIP Universitas PGRI Yogyakarta memiliki pengaruh positif sebesar 3,8%, meskipun tidak signifikan terhadap minat belajar mahasiswa pada saat pandemic *covid-19*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Oktarika (2015) didapatkan hasil dari pengolahan data jika minat belajar mahasiswa sesudah diajarkan menggunakan media *e-learning* pada prodi P.TIK IKIP PGRI Pontianak diperoleh hasil peningkatan minat belajar dengan presentase rata-rata sebesar 77,92% dan masuk dalam kategori baik. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan media *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa pada prodi P.TIK”.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Sutriyani (2020) setelah melakukan uji paired sampel t-test dan memperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa minat belajar mahasiswa pada mata kuliah pembelajaran matematika SD berbasis *daring learning* dengan menggunakan platform WA dan e-learning termasuk dalam kategori setuju yang berarti *daring learning* memiliki pengaruh positif pada minat belajar mahasiswa.

2.4. Kerangka Fikir



Gambar 2. 2. Kerangka Fikir

Menurut Sugiyono (2014) kerangka fikir adalah sintesa yang telah dijelaskan serta didukung oleh berbagai teori pada sebuah hubungan yang memiliki sebuah variabel. Kerangka bagian teoritis yang dikembangkan pada penelitian ini berpedoman pada berbagai pustaka. Kerangka fikir menjelaskan seberapa besar pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi dan minat belajar mahasiswa/i manajemen STEI Indonesia.

2.4.1 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang digambarkan di atas, dapat disimpulkan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Diduga pembelajaran online berpengaruh terhadap motivasi belajar.

H2 : Diduga pembelajaran online berpengaruh terhadap minat belajar.